

## ABSTRAK

### ANALISA DAYA TAHA USAHA RESTORAN LOKAL: STUDI KASUS PADA USAHA RESTORAN AYAM GORENG LOKAL DI KABUPATEN SLEMAN

Erisius Erimayanto

041324001

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2008

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) tingkat daya tahan usaha restoran ayam goreng lokal dilihat dari sisi peran modal sendiri dalam mendukung kemandirian usaha; 2) tingkat daya tahan usaha restoran ayam goreng lokal dilihat dari sisi perolehan bahan baku untuk kelancaran usaha; 3) tingkat daya tahan usaha restoran ayam goreng lokal dilihat dari sisi penggunaan tenaga kerja; dan 4) tingkat daya tahan usaha restoran ayam goreng lokal dilihat dari sisi omzet.

Penelitian ini dilaksanakan di Restoran-restoran ayam goreng lokal yang ada di Kabupaten Sleman pada bulan Maret 2008. Populasi dalam penelitian ini adalah para pengusaha restoran ayam lokal yang ada di Kabupaten Sleman. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 6 restoran ayam goreng lokal. Penelitian ini bersifat studi eksplorasi dengan teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase.

Berdasarkan hasil penelitian, hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Di lihat dari sisi peran modal sendiri dalam mendukung kemandirian usaha, restoran-restoran ayam goreng lokal ini mempunyai daya tahan dalam usahanya. Persentase modal sendiri sebesar 83.3 persen, tingkat rentabilitas rata-rata di atas 20 persen per bulannya; 2) Di lihat dari sisi perolehan bahan baku untuk kelancaran usaha, restoran-restoran ayam goreng lokal ini mempunyai daya tahan dalam usahanya, dengan persentase 100 persen responden tidak pernah mengalami kesulitan dalam memperoleh bahan baku, 100 persen responden pasokan bahan bakunya di antar oleh pemasok, serta 100 persen responden mempunyai strategi dalam mengatasi kenaikan harga bahan baku; 3) Di lihat dari sisi penggunaan tenaga kerja, restoran-restoran ayam goreng lokal ini mempunyai daya tahan dalam usahanya, dengan persentase pemutusan hubungan kerja sebesar 16.7 persen, serta tingkat pergantian tenaga kerja sebesar 33.3 persen; 4) Di lihat dari sisi omzet, mempunyai daya tahan, dengan *trend* penjualan naik 33.3 persen, stabil 33.3 persen, dan turun 33.3 persen, serta 100 persen responden mempunyai strategi dalam menjalankan usahanya.

**ABSTRACT**

**ANALYSIS OF BUSINESS ENDURANCE OF LOCAL RESTAURANT.**

**A Case Study at Local Fried Chicken Restaurant  
in Sleman Regency**

**Erisius Erimayanto  
041324001**

**Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2008**

This research aims to know the level of business endurance of local fried chicken restaurant perceived from: (1) the capital role point of view in supporting business self-reliance; (2) the gaining ingredients point of view to accelerate its business; (3) employing workers; and (4) turnover point of view.

This research was conducted in a local fried chicken restaurant in Sleman Regency in March 2008. The population of this research were the businessmen of local fried chicken restaurants in Sleman Regency. The samples in this research were 6 local fried chicken restaurants. This research is an exploring research. The techniques of data collection were interview and documentation. The technique of analysing the data was a percentage description technique.

The result of this research shows that (1) the role of the capital supports the business self reliance. The percentage of the capital is 83.3%, the average level of profitability is over than 20% per month; (2) the gaining of raw ingredient of the business to accelerate this business has high endurance in its business. The percentage is 100%. The respondents had never face any difficulties in gaining raw materials. 100% of respondents said that their raw ingredient delivered by the suppliers, and 100% of respondents have strategy in overcoming the increase of raw ingredients; (3) these local friend chicken restaurants never have difficulties in getting employers, because the decision makers come from the relatives. The percentage of firing is 16.7%, and the level of turnover is 33.3%; (4) the turnover, by trend of sale of workers increases 33.3%, stable is 33.3%, and decrease is 33.3%, and 100% of respondents have strategies in operating their business.